

“Galaksi Ekspres”
Program sekolah liburan Alkitab
Pamflet Drama



Drama / Sketsa



Drama - Hari 1

Kapten menyambut anak-anak untuk berpetualang dalam minggu yang menyenangkan saat mereka melakukan perjalanan melintasi galaksi untuk melihat kebesaran Tuhan. Selanjutnya, ia memperkenalkan asistennya, sang Robot. Kapten menjelaskan bahwa hari ini, mereka akan bepergian ke Saturnus dan mengunjungi stasiun ruang angkasa "Nebucopio" di mana mereka akan menggunakan teleskop yang mengagumkan untuk melihat sesuatu pada jarak yang sangat jauh. Kapten juga mengumumkan bahwa setiap hari, mereka akan mempelajari kebesaran Tuhan, langsung dari sebuah buku yang luar biasa dan sudah tua: Alkitab. Perkenalkan lagu tema dengan meminta kapten menggoda anak-anak bahwa mereka sepertinya belum siap untuk terbang ke luar angkasa, kemudian robot akan membantu mereka untuk bersiap-siap dengan lagu tersebut. Mintalah pemimpin lagu untuk memimpin semua orang pada lagu utama untuk lepas landas. Setelah lagu tema, Anda dapat menggunakan trek efek suara untuk lepas landas dan melakukan perjalanan serta melanjutkan drama komedi di sepanjang perjalanan.

Pesawat ruang angkasa "Galaksi Ekspres" berpapasan dengan sekelompok asteroid, dan harus melakukan manuver dan mengelak agar tidak menabrak asteroid tersebut. Robot sangat gugup dan menggerutu karena dia takut akan terjadi tabrakan dan sang kapten membantunya untuk belajar memanggil Tuhan. Kapten mengajarkan anak-anak di antara para penonton untuk mendengarkan kata-kata untuk hari itu, "Panggil Tuhan" dan menanggapi dengan ucapan, "Tuhan, Tolong aku!" sambil melompat dan mengulurkan tangan mereka kepada Tuhan. Robot mencobanya beberapa kali dan mempelajari kata-kata dan gerakan bersama para siswa. Akhirnya mereka selamat, dan berhasil mencapai Saturnus. Menurut Robot, cincin di sekitar planet ini adalah jalan tol untuk perjalanan yang bebas hambatan. Mereka mengalami kesulitan pendaratan, jadi Robot harus berteriak lagi kepada Tuhan bersama para penonton: "Panggil Tuhan" dan mereka menanggapi dengan: "Tuhan, Tolong saya!"

Mereka mendarat tepat waktu, untuk pelatihan astronot dari Alkitab!

(Setelah melakukan pendaratan yang menyenangkan bersama penonton, mulailah pelajaran utama)



Drama - Hari 2

Hari ini, Robot akan mendapatkan banyak masalah saat menanggapi kapten, sepertinya dia kehilangan pendengarannya. Mulailah sandiwara dengan Kapten yang menyapa Robot, dan mencoba untuk membuat kapalnya lepas landas, tetapi Robot mengabaikannya. Saat mereka berusaha untuk berkomunikasi, kapten mengajarkan robot dan penonton tentang tanggapan untuk hari itu:

Dalam pelajaran ini, jika siswa mendengar "Tanggapi Tuhan," mintalah mereka untuk menjawab dengan mengatakan "Iya, Tuhan!" sambil meletakkan tangan di telinga. Selanjutnya mereka menghentakkan kaki mereka bersama-sama seperti seorang prajurit sambil berkata "Saya disini!"

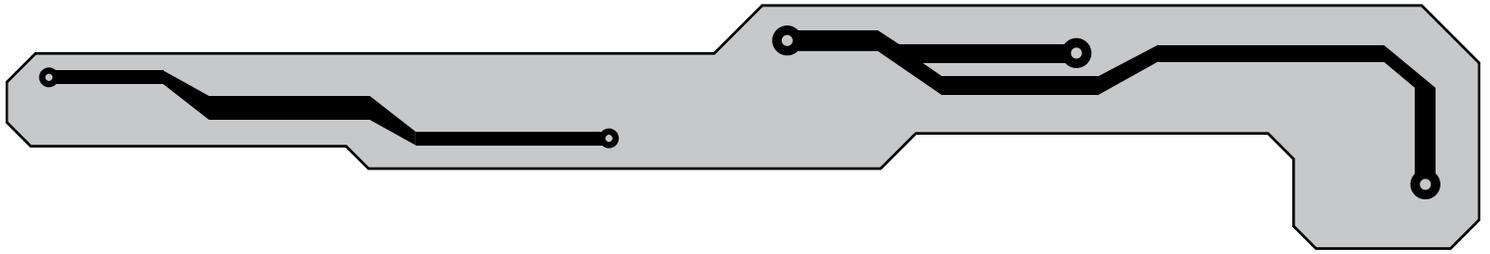
Kapten mengatakan bahwa hari ini, mereka akan melakukan perjalanan ke Antares, bintang paling terang ke-15 di langit, yang juga sangat besar! Mereka akan mendarat di stasiun ruang angkasa "Megantares" dan melihat betapa besarnya alam semesta!

(Nyanyikan lagu tema, lalu lepas landas dengan trek suara peluncuran.)

Dalam perjalanan, kapten berkata kepada robot bahwa mereka harus keluar dari Bima Sakti (seperti jalan tol) untuk mencapai tujuan mereka. Robot tidak mendengarnya dengan benar, sehingga mereka melewati pintu Bima Sakti, dan harus masuk dari pintu yang berikutnya. Kapten meminyaki robot, dan ia mulai merespons sang kapten dengan baik. (Gunakan frasa hari ini beberapa kali: "Tanggapi Tuhan" dan "Iya Tuhan, saya disini.")

Mereka mendarat tepat waktu untuk pelatihan astronot dari Alkitab!

(Setelah melakukan pendaratan yang menyenangkan bersama penonton, mulailah pelajaran utama)



Drama - Hari 3

Robot pada hari ini akan mengeluh karena dia tidak mendapatkan tidur yang cukup tadi malam, dan dia ingin tidur siang. Setiap kapten memintanya untuk menyiapkan sesuatu untuk peluncuran, robot tidak mau mematuhi, dan terlihat bosan. Saat mereka mendapatkan kesulitan karena robot tidak mau mematuhi kapten, ajarkan kalimat untuk hari itu kepada para penonton: 'Patuhi Tuhan' beserta tanggapannya. Para penonton akan belajar untuk melompat dan berbaris sambil berkata "Saya harus segera melakukannya," kemudian mereka akan bertukar tempat duduk dengan orang lain! Tujuan dari pelajaran hari ini adalah agar para penonton terus bertukar kursi, dan mereka akan selalu memperhatikan dan mendengarkan kata-kata: "Patuhi Tuhan."

Pada awalnya, robot tidak melakukannya dengan baik dan mengeluarkan banyak suara bising ketimbang berbicara, tetapi kapten memberi robot sebuah Coca-cola besar yang mengandung banyak kafein untuk membuatnya terjaga. (Buatlah sebuah coca-cola besar atau kopi besar palsu dari kertas poster atau kardus) Sekarang robot malah bergerak kesana kemari, lebih cepat dari pesawat ulang-alik, komet, atau bahkan kecepatan cahaya!

Nyanyikan lagu tema, dan lepas landaslah ke angkasa. Pada titik ini robot menyadari bahwa dia tidak tahu ke mana mereka akan pergi, jadi kapten memberitahunya. Mereka akan pergi ke bintang terdekat dan mendarat di stasiun ruang angkasa "Velocistar" di mana mereka akan belajar tentang gerakan. (Robot selalu bergerak kesana kemari.)

Mintalah mereka mendarat dengan sangat cepat karena perjalanan ini adalah perjalanan terpendek di sepanjang minggu (karena kita mengunjungi bintang terdekat), lalu masuklah ke pelajaran. Robot dapat berlari seperti orang gila begitu mereka mendarat, dan kapten mengejanya saat mereka keluar.



Drama - Hari 4

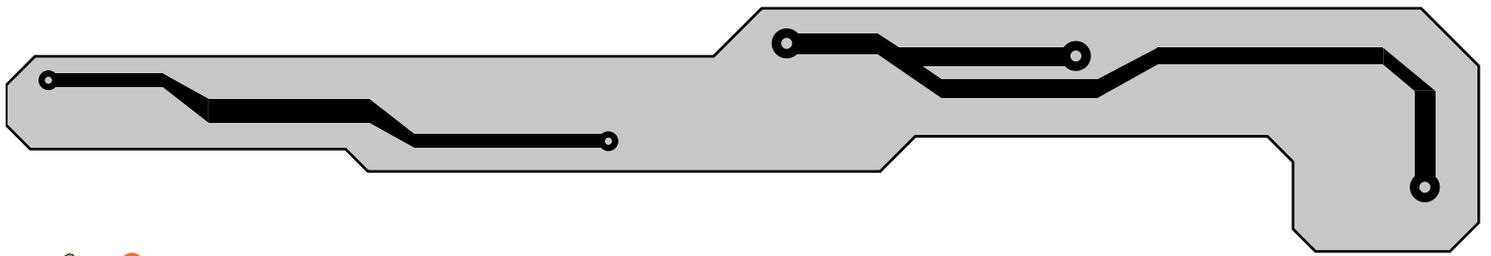
Bukalah SLA hari ini dengan kapten dan robot yang sedang bertengkar ketika mereka berdebat tentang tujuan kepergian mereka. Kapten mengatakan bahwa mereka harus pergi ke bulan, tetapi robot ingin pergi ke stasiun ruang angkasa satelit. Mereka berdua saling bertengkar saat mempersiapkan proses lepas landas. Lanjutkan pertengkaran sambil memutar lagu agar membuatnya terlihat lebih lama.

(Nyanyikan lagu, lalu suruh mereka bertengkar sambil melintasi panggung, lalu nyanyikan lagu lainnya, dst.)

Mintalah kapten untuk mengajarkan robot tentang poin pelajaran hari ini beserta tanggapannya: Ketika seorang pemimpin berkata "Tunggu Tuhan", anak-anak harus melompat dan melakukan gerakan meninju sambil berkata "Saya siap," kemudian mereka meletakkan tangan mereka bersamaan dan duduk sambil berkata, "Tapi saya harus menunggu."

Robot menyadari bahwa dirinya salah dan meminta maaf kepada kapten. Kapten juga mengakui bahwa satelit adalah ide yang bagus, dan menawarkan untuk pergi ke sana esok hari jika robot menginginkannya, karena astronot sudah menunggu di bulan untuk pelajaran hari ini. Kapten dan robot senang karena sudah mendapatkan solusi, bulan untuk hari ini dan satelit untuk esok hari, jadi mereka saling berpelukan dan bersiap untuk lepas landas ke bulan. Sebelum meluncur, robot mencari-cari sepatu bulannya.

Kapten mengumumkan bahwa mereka akan mendarat di "Stasiun Panasa" dan mempelajari tentang kapal ruang angkasa dan menunggu. (Lakukan perjalanan yang cepat dan mendaratlah di bulan untuk menerima pelajaran.)



Drama -Hari 5

Hari ini robot bertindak seolah-olah dia adalah robot terbaik di dunia, atau bahkan sealam semesta, dan ingin agar kapten memuji betapa hebat dirinya. Kapten mencoba untuk menunjukkan bahwa Tuhan adalah satu-satunya yang mengagumkan, bukan manusia, tetapi robot yakin bahwa dia sempurna.

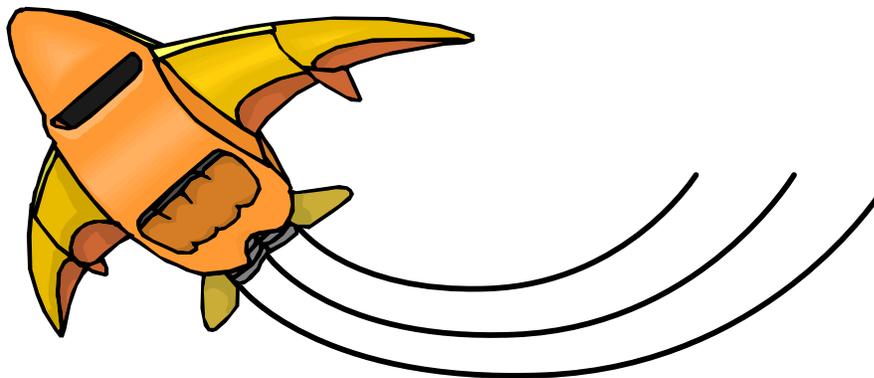
Robot sangat senang karena mereka akan pergi menuju satelit yang dia inginkan, dan memberitahu bahwa sedang ada pertunjukan film yang hebat di sana! Mereka akan menyaksikan ledakan bintang, sebuah supernova!

Mereka segera bersiap untuk lepas landas ke stasiun ruang angkasa "Explotelite" yang merupakan sebuah satelit. Bermainlah dengan sandiwara Anda, tunjukkan bahwa robot berpikir bahwa dia dapat melakukan segala hal dengan sempurna, tetapi dia sebenarnya membuat kesalahan. Misalnya, saat menerbangkan kapal, robot itu menyombongkan diri bahwa dia bisa menerbangkannya dengan lepas tangan, lalu berbalik untuk mengikat sepatunya. Saat dia tidak melihat, kapten harus mengambil kemudi dan nyaris menabrak komet yang terbang! Setelah beberapa saat tidak melihat kesalahannya, robot melakukan suatu kesalahan besar dan menjadi tidak enak hati.

Kapten mengumumkan kata untuk hari ini: "Menyembah Tuhan," dan berbicara tentang menyembah TUHAN, dan bukan diri kalian sendiri! Kapten mengajarkan kepada penonton dan robot untuk menanggapi dengan berteriak, "Saya menyembah-Mu" dengan tangan yang diangkat ke atas, dan melambai-lambai di udara.

Ketika mereka mendekati satelit, kapten menyadari bahwa ia lupa menggunakan googlemaps sebagai petunjuk arah. Dia tidak tahu bagaimana cara untuk menuju satelit. Mereka menebak-nebak, kadang berdo'a, berbelok ke kanan, lalu belok ke kiri, dan akhirnya mereka tiba dengan selamat di stasiun ruang angkasa yang benar! Baik kapten maupun robotnya menyadari bahwa Tuhan-lah yang telah membantu mereka untuk menemukan jalan dan mereka berteriak bersama-sama "Saya menyembah-Mu" dengan tangan yang terangkat ke atas.

Setelah mendarat, mereka keluar dari panggung, dan tidak sabar untuk menyaksikan supernova hari ini.



Dramas Galaxy
Indonesian



13656

www.ChildrenAreImportant.com
info@childrenareimportant.com
We are located in Mexico.
DK Editorial Pro-Visión A.C.

Anak-anak
itu Penting